

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA UPPB SUMBER REJEKI DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN ANGGOTA
PETANI PLASMA KARET DI DESA CINTA DAMAI
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

***PERFORMANCE ANALYSIS OF UPPB SUMBER REJEKI AND
THE INFLUENCE TO FARMER MEMBER INCOME OF
PLASMA RUBBER IN CINTA DAMAI VILLAGE SUNGAI LILIN
SUB DISTRICT OF MUSI BANYUASIN REGENCY***



**Susi Parida Manik
05011181722024**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KINERJA UPPB SUMBER REJEKI DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN ANGGOTA
PETANI PLASMA KARET DI DESA CINTA DAMAI
KECAMATAN SUNGAI LILIN KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

SKRIPSI

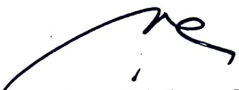
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Susi Parida Manik
05011181722024

Pembimbing

Indralaya, Juni 2021
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Ir. Maryadai, M. Si.
NIP.196501021992031001




Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan judul "Analisis Kinerja UPPB Sumber Rejeki dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Anggota Petani Plasma Karet Di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin." oleh Susi Parida Manik telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Ketua

(.....)

2. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

Anggota

(.....)

3. Henny Malini, S.P., M. Si.
NIP. 197904232008122002

Anggota

(.....)



Indralaya, April 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M. Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

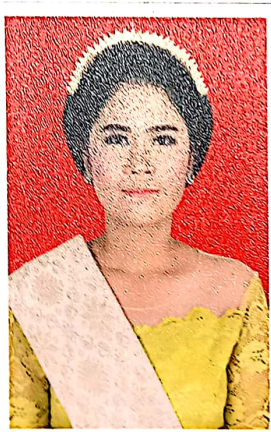
Nama : Susi Parida Manik

NIM : 05011181722024

Judul : Analisis Kinerja UPPB Sumber Rejeki dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Anggota Petani Plasma Karet Di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2021



Susi Parida Manik

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan nikmat kesehatan, berkat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Kinerja UPPB Sumber Rejeki dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Anggota Petani Plasma Karet di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan hikmat jasmani dan rohani serta memberikan kesempatan hidup.
2. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dukungan secara moril dan material yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Masdayani, Maspika dan Masniati selaku kakak saya yang selalu memberikan semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr, Ir. Maryadi, M. Si. Selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, dorongan, dan waktu yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
6. Kepada David Sitorus selaku teman dekat yang selalu memberikan doa, bantuan, semangat dan motivasi untuk penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku (Konco): chindy, lamtiur, melda, melisa, lilis, sarah dan try yang selalu menjadi support system dan selalu ada dari awal masuk kampus hijau.
8. Sahabat-sahabatku (Agung'17) yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan doa serta bantuan.

9. Kepada teman sekamarku: Ike sitorus dan Yudika yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman agribisnis 2017, atas kebersamaan dan bantuannya selama ini.
11. Kepada bapak Wagiman selaku Ketua UPPB Sumber Rejeki, Bapak Suparno selaku sekretaris yang menerima saya untuk melakukan penelitian serta petani karet yang bersedia untuk diwawancarai dan Tri rahma selaku teman dilapangan yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti.
12. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis maupun pihak-pihak yang membutuhkannya.

Indralaya, Juni 2021

Susi Parida Manik

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi Kemitraan Inti Plasma.....	8
2.1.2. Konsepsi Tanaman Karet	10
2.1.3. Konsepsi UPPB (Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar)	12
2.1.4. Konsepsi Prinsip UPPB	14
2.1.5. Konsepsi Kinerja UPPB.....	14
2.1.6. Konsepsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Petani.....	18
2.1.6.1. Pendapatan Usahatani	19
2.1.6.2. Umur	20
2.1.6.3. Kinerja Pengurus	20
2.1.6.4. Pendidikan	21
2.1.7. Konsepsi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani	21
2.1.7.1. Pengalaman Usahatani	22
2.1.7.2. Jumlah Anggota Keluarga.....	22
2.1.7.3. Luas Lahan	23
2.1.7.4. Umur Tanaman.....	24
2.1.7.5. Partisipasi Anggota	24
2.2. Model Pendekatan.....	26
2.3. Hipotesis.....	28
2.4. Batasan Operasional.....	29

	Halaman
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	32
3.1. Tempat dan Waktu	32
3.2. Metode Penelitian.....	32
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	32
3.4. Metode Pengumpulan Data	33
3.5. Metode Pengolahan Data	33
3.5.1. Uji Statistik	39
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	40
3.5.2.1. Uji Multikolinearitas	40
3.5.2.2. Uji Heteroskedastisitas	40
3.5.2.3. Uji Autokorelasi.....	41
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1. Keadaan Daerah Umum Penelitian	42
4.1.1. Profil Desa Cinta Damai	42
4.1.2. Kondisi Geografis Desa Cinta Damai	42
4.1.3. Kondisi Penduduk Desa Cinta Damai.....	43
4.1.3.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	43
4.1.3.2. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Cinta Damai	43
4.1.3.3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Cinta Damai.....	44
4.1.4. Sarana dan Prasarana Desa Cinta Damai	45
4.1.4.1. Keagamaan.....	46
4.1.4.2. Pendidikan dan Perekonomian.....	46
4.1.4.3. Kesehatan dan Olahraga.....	47
4.1.4.4. Kesenian dan Kebudayaan	48
4.2. Karakteristik Petani Sampel.....	49
4.2.1. Umur Petani Sampel	49
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Sampel	50
4.2.3. Pengalaman Petani Sampel Dalam Berusahatani.....	51
4.2.4. Luas Lahan dan Umur Tanaman Karet Petani Sampel	52
4.3. Gambaran Umum Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar	54
4.3.1. Sejarah Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB)	54

	Halaman
4.3.2. Struktur Kepengurusan UPPB Sumber Rejeki	55
4.3.3. Sistem Pemasaran UPPB Sumber Rejeki.....	56
4.4. Gambaran Umum Pengolahan Bokar yang Dilakukan Petani	57
4.5. Pengolahan Bokar yang Dilakukan Petani Anggota UPPB	59
4.6. Kinerja Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB)	61
4.6.1. Kegiatan Pelayanan Teknis	62
4.6.1.1. Pengembangan Keterampilan Penyadapan	63
4.6.1.2. Penggunaan Peralatan	64
4.6.1.3. Pelaksanaan Pengolahan dan Pemasaran	65
4.6.1.4. Pengenalan Baku Mutu	65
4.6.2. Kegiatan Pengembangan Usaha.....	66
4.6.2.1. Kerjasama Penyedia Bahan Penggumpal.....	66
4.6.2.2. Sarana Produksi.....	67
4.6.2.3. Pemasaran	68
4.6.2.4. Transportasi.....	68
4.6.2.5. Penyedia Permodalan	69
4.7. Pendapatan Usahatani Karet Petani Anggota UPPB Sumber Rejeki...	70
4.7.1. Biaya Produksi Usahatani	70
4.7.1.1. Biaya Tetap	70
4.7.1.2. Biaya Variabel.....	71
4.7.1.3. Biaya Produksi Total.....	73
4.7.2. Produksi	73
4.7.3. Harga Jual Karet.....	74
4.7.4. Penerimaan Petani	75
4.7.5. Pendapatan Petani Sampel	75
4.8. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Keaktifan Partisipasi ..	76
4.8.1. Pengaruh Pendapatan Petani Karet	83
4.8.2. Pengaruh Umur Petani	83
4.8.3. Pengaruh Kinerja Pengurus UPPB.....	84
4.8.4. Pengaruh Pendidikan.....	84
4.9. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Karet.....	86
4.9.1. Pengaruh Pengalaman Usahatani Karet	91

	Halaman
4.9.2. Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga.....	92
4.9.3. Pengaruh Luas Lahan.....	92
4.9.4. Pengaruh Umur Tanaman	93
4.9.5. Pengaruh Partisipasi Petani.....	93
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	94
5.1. Kesimpulan	94
5.2. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet Rakyat Menurut Kabupaten dalam Provinsi Sumatera Selatan	2
Tabel 1.2. Data Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet Menurut Kecamatan Dalam Kabupaten Musi Banyuasin	3
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Untuk Fungsi Pelayanan Teknis	35
Tabel 3.2. Nilai Interval Kelas Untuk Kegiatan Pengembangan Usaha	37
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4.2. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Cinta Damai	44
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk Desa Cinta Damai	45
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Desa Cinta Damai	45
Tabel 4.5. Sarana Ibadah Desa Cinta Damai	46
Tabel 4.6. Prasarana Pendidikan Desa Cinta Damai	46
Tabel 4.7. Prasarana Perekonomian Desa Cinta Damai	47
Tabel 4.8. Sarana Olahraga Desa Cinta Damai	48
Tabel 4.9. Sarana dan Prasarana Kesehatan Desa Cinta Damai	48
Tabel 4.10. Sarana Kesenian dan Kebudayaan Desa Cinta Damai	49
Tabel 4.11. Karakteristik Petani Sampel Berdasarkan Umur Petani	50
Tabel 4.12. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan	51
Tabel 4.13. Karakteristik Petani Berdasarkan Pengalaman Bertani	52
Tabel 4.14. Luas Lahan Petani Sampel	53
Tabel 4.15. Umur Tanaman Karet Petani Sampel	53
Tabel 4.16. Cara Pengolahan Bokar yang Dilakukan Petani Anggota UPPB Sumber Rejeki	58
Tabel 4.17. Pengukuran Kinerja Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Sumber Rejeki	62
Tabel 4.18. Hasil Pengukuran Kinerja Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Sumber Rejeki dalam Kegiatan Teknis	63
Tabel 4.19. Hasil Pengukuran Kinerja Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) dalam Pengembangan Usaha	66
Tabel 4.20. Biaya Tetap Rata-rata Petani	71
Tabel 4.21. Biaya Variabel Rata-rata Petani	72
Tabel 4.22. Rata-rata Biaya Produksi Total Petani	73

	Halaman
Tabel 4.23. Rata-rata Produktivitas Karet Petani Sampel.....	74
Tabel 4.24. Rata-rata Penerimaan Petani Sampel	75
Tabel 4.25. Rata-rata Pendapatan Pendapatan Petani Sampel	75
Tabel 4.26. Hasil Parameter Dugaan yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Keaktifan Partisipasi Petani.....	78
Tabel 4.27. Hasil Parameter Dugaan yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Anggota UPPB	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatik	27
Gambar 4.1. Bagan Struktur UPPB sumber Rejeki	56
Gambar 4.2. Hasil Bokar yang Diperoleh Oleh Anggota UPPB	61
Gambar 4.3. Uji Normalitas Metode Statistic Normal P-Plot Test.....	80
Gambar 4.4. Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot	82
Gambar 4.5. Uji Normalitas Metode Statistic Normal P-Plot Test.....	89
Gambar 4.6. Uji Heteroskedastisitas Metode Scatterplot	90

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kabupaten Musi Banyuasin.....	101
Lampiran 2. Identitas Responden.....	102
Lampiran 3. Kinerja UPPB Sumber Rejeki fungsi pelayanan teknis.....	103
Lampiran 4. Kinerja UPPB Sumber Rejeki fungsi pengembangan usaha..	105
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Parang	107
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Cangkul.....	108
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Ember.....	109
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Pisau Sadap	110
Lampiran 9. Biaya Penyusutan Talang Sadap.....	111
Lampiran 10. Biaya Penyusutan Mangkuk Sadap	112
Lampiran 11. Biaya Penyusutan Cincin Sadap	113
Lampiran 12. Biaya Penyusutan Kotak Pembeku.....	114
Lampiran 13. Biaya Variabel Pupuk.....	115
Lampiran 14. Biaya Variabel Bahan Pembeku	117
Lampiran 15. Biaya Variabel Herbisida.....	118
Lampiran 16. Biaya Variabel Tenaga Kerja	119
Lampiran 17. Total Produksi	120
Lampiran 18. Penerimaan Petani Pada Bulan Januari	121
Lampiran 19. Penerimaan Petani Pada Bulan Februari	123
Lampiran 20. Penerimaan Petani Pada Bulan Maret	125
Lampiran 21. Penerimaan Petani Pada Bulan April.....	127
Lampiran 22. Penerimaan Petani Pada Bulan Mei.....	129
Lampiran 23. Penerimaan Petani Pada Bulan Juni	131
Lampiran 24. Penerimaan Petani Pada Bulan Juli	133
Lampiran 25. Penerimaan Petani Pada Bulan Agustus.....	135
Lampiran 26. Penerimaan Petani Pada Bulan September.....	137
Lampiran 27. Penerimaan Petani Pada Bulan Oktober.....	139
Lampiran 28. Penerimaan Petani Pada Bulan November	141
Lampiran 29. Penerimaan Petani Pada Bulan Desember.....	143
Lampiran 30. Partisipasi Petani Anggota UPPB Sumber Rejeki.....	145

	Halaman
Lampiran 31. Hasil Transformasi Variabel Partisipasi Petani Anggota UPPB Sumber Rejeki Desa Cinta Damai	146
Lampiran 32. Data Faktor-faktor Partisipasi Anggota UPPB	147
Lampiran 33. Data Faktor-faktor Pendapatan Usahatani Karet Petani Anggota UPPB Sumber Rejeki	148
Lampiran 34. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi	149
Lampiran 35. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Anggota UPPB	150

Analisis Kinerja UPPB Sumber Rejeki dan Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Anggota
Petani Plasma Karet Di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupatem Musi
Banyuasin.

Analysis of the Performance of UPPB Sumber Rejeki and its Effect on the Income of Rubber
Plasma Farmers in Cinta Damai Village Sungai Lilin Subdistrict Musi Banyuasin
Regency.

Susi Parida Manik¹,

Maryadi²,

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya. Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

The aim of this research is: (1) measuring the performance of UPPB Sumber Rejeki in accordance with the Ministry of Agriculture Regulation no.38 Of 2008 concerning "Guidelines for Processing and Marketing of Rubber Processing Materials", (2) analyze the factors that influence the level of active participation of farmers in UPPB Sumber Rejeki, (3) Analyze the factors that affect the income received by member farmers of UPPB Sumber Rejeki. This research was conducted at UPPB Sumber Rejeki in December 2020. The location of this research was chosen deliberately with the consideration that the village of Cinta Damai has a community as rubber farmers and follow the UPPB. The research method used in this research is a survey method. The sampling method used was the simple random sampling method, which was obtained 32 samples. The data processing method used is to use a likert scale to see the performance of UPPB Sumber Rejeki and multiple linear regression to see the factors that affect participation and income. The results showed that the performance of UPPB Sumber Rejeki high criteria with an average score of 47,25. This is because there are several functions that the UPPB Sumber Rejeki has not yet carried out such as the absence of devolpment of tapping skills, production facilities, transportation and provivion of capital. In addition the results of multiple linear regression indicate that the factors that influence the activeness of farmer participation in UPPB Sumber Rejeki are the performance of the UPPB management, while the factors of farm income, age and education have no significant effect. And the multiple linear regression results show that the factors that influence the income received by the UPPB member farmers are land area, while the farming experience factors, number of family members, plant age, and participation have no significant effect.

Keywords: Performance, participation, income

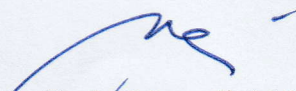
experience factors, number of family members, plant age, and participation have no significant effect.

Keywords: Performance, participation, income

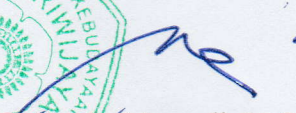
Indralaya, Juni 2021

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian dengan subsektor perkebunan memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan pertanian Indonesia terutama sebagai penghasil devisa, penyerapan tenaga kerja lokal dan kontribusi terhadap Produk Domestik Regional Bruto seperti tanaman karet. Tanaman karet (*Hevea brasiliensis Muell Arg*) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang penting, baik untuk lingkup internasional, teristimewa di Indonesia dan memiliki peran yang sangat besar dalam bidang perekonomian (Mepriyon, 2015).

Pada tahun 2015-2019, sub sektor perkebunan masih menjadi sub sektor penting dalam peningkatan perekonomian nasional. Peran strategis sub sektor perkebunan baik secara ekonomis, ekologis maupun sosial budaya ini digambarkan melalui kontribusinya dalam penyumbang PDB, nilai investasi yang tinggi dalam membangun perekonomian secara nasional, berkontribusi dalam menyeimbangkan neraca perdagangan komoditas pertanian nasional (Direktorat Jendral Perkebunan, 2015).

Karet merupakan salah satu komoditas unggulan di provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) selain kelapa sawit. Luas areal perkebunan karet di Sumatera Selatan pada tahun 2019 adalah 861.640 Ha. Luasan tersebut terdiri dari perkebunan rakyat 798.817 Ha (94%), perkebunan negara 18.964 Ha (2%) dan perkebunan swasta 43.859 Ha (4%). Perkebunan karet berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja yaitu sebanyak 463.568 KK terlibat dalam usaha perkebunan karet (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2019). Permasalahan yang masih dihadapi hingga saat ini adalah mengenai produktivitas perkebunan Sumsel yang masih rendah karena sampai tahun 2012 penggunaan bibit klonal hanya mencapai 59,2% (Syarifa, et al, 2012). Peningkatan kesadaran untuk menggunakan bibit unggul sangat diperlukan untuk dapat meningkatkan produktivitas karet.

Kabupaten Musi Banyuasin merupakan salah satu wilayah yang memiliki respon cukup baik terhadap pertanian karet dengan sistem lelang yang mengalami perkembangan. Perkembangan ini dapat dilihat dari luas lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk pertanian karet dengan sistem lelang senantiasa mengalami kenaikan dari tahun ketahun. Total luas lahan pertanian karet di Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2019 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet Rakyat menurut Kabupaten dalam Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017

No	Kabupaten atau Kota	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Ogan Komering Ulu	71.808,00	52.447,00
2.	Ogan Komering Ilir	155.997,00	131.770,00
3.	Muara Enim	148.377,00	161.439,00
4.	Lahat	34.856,00	20.003,00
5.	Musi Rawas	133.009,00	134.453,00
6.	Musi Banyuasin	208.349,00	322.564,00
7.	Banyuasin	90.774,00	93.777,00
8.	Oku Selatan	5.270,00	4.573,00
9.	Oku Timur	7.918,00	37.993,00
10.	Ogan Ilir	30.224,00	21.859,00
11.	Empat Lawang	4.993,00	1.670,00
12.	Pali	71.423,00	80.460,00
13.	Musi Rawas Utara	182.169,00	182.168,00
14.	Palembang	512,00	440,00
15.	Prabumulih	19.131,00	11.692,00
16.	Pagar Alam	1.688,00	535,00
17.	Lubuk Linggau	13.981,20	2.478,00
	Jumlah	1.251.709,74	1.260.321,00

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2019.

Jika dilihat pada Tabel 1.1. luas lahan dan produksi perkebunan karet yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, dengan total luas lahan 1.251.709,74 Ha, dan produksi sebesar 1.260.321,00 Ton. Kondisi luas lahan maupun produksi

perkebunan karet yang paling rendah dimiliki oleh Kota Palembang dengan luas lahan 512,00 Ha, dan produksi sebesar 440,00 Ton. Dan kondisi luas lahan maupun produksi perkebunan karet yang paling tinggi dimiliki oleh Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas lahan 208.349,00 Ha, dan produksi sebesar 322.564,00 Ton. Hasil ini merupakan hasil yang sangat baik dimana Kabupaten Musi Banyuasin dapat dikatakan daerah yang mempunyai lahan produktif yang baik untuk perkebunan karet. Dengan hasil ini tidak lepas dari peran Kecamatan yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin.

Tabel 1.2. Data Luas Areal dan Produksi Tanaman Karet Menurut Kecamatan dalam Kabupaten Musi Banyuasin 2018

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)			Jumlah (Ha)	Produksi (Ton)
		TBM	TM	TT/TR		
1.	Sanga Desa	1.871	3.774	1.925	7.570	5.727
2.	Babat Toman	6.980	12.020		19.000	12.080
3.	Batanghari Leko	6.175	11.570	2.490	20.235	14.130
4.	Lawang Wetan	4.062	7.853	4.384	16.299	12.298
5.	Plakat Tinggi	1.885	4.262	357	6.504	4.642
6.	Sungai Keruh	6.931	13.303	1.621	21.855	14.999
7.	Sekayu	5.962	10.058	3.420	19.440	13.545
8.	Lais	4.190	9.160	1.751	15.101	10.966
9.	Sungai Lilin	1.213	5.098	221	6.532	5.346
10.	Keluang	1.979	4.633	96	6.708	4.753
11.	Babat Supat	3.057	10.334	709	14.100	11.098
12.	Bayung Lencir	5.530	32.326	4.968	42.824	37.480
13.	Lalan	808	321		1.129	323
14.	Tungkai Jaya	2.249	6.767	1.057	10.073	7.863
Jumlah		52.892	131.479	22.999	207.370	155.250

Sumber: Dinas Perkebunan Musi Banyuasin, 2019.

Keterangan:

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TT/TR : Tanaman Tua/Tanaman Rusak

Berdasarkan Tabel 1.2. dapat dilihat bahwa Kecamatan Sungai Lilin merupakan Kabupaten Musi Banyuasin yang memiliki luas areal tanaman karet urutan ke-12 dengan luas 6.532 ha dan produksi karet yang dihasilkan berada pada urutan ke-11 sebesar 5.346 ton.

Luasnya areal perkebunan karet di Kabupaten Musi Banyuasin, menunjukkan bahwa penduduknya banyak yang bermatapencarian sebagai petani karet. Sampai saat ini petani karet di Sumatera Selatan khususnya di Kabupaten Musi Banyuasin masih mengalami banyak permasalahan yang menyebabkan usahatani mereka susah mengalami perkembangan. Salah satu masalah yang dialami petani karet adalah masalah harga karet di Indonesia yang masih rendah sehingga berdampak terhadap kegiatan ekonomi petani (Nancy dkk, 2012).

Rendahnya Harga karet di Indonesia disebabkan oleh kualitas bokar yang masih rendah, selain itu masih banyak petani yang memasarkan hasil panennya secara individu. Penyebab rendahnya kualitas bokar yaitu perlakuan pasca panen yang kurang baik seperti melakukan perendaman bokar, pencampuran tatal pada getah, dan penggunaan cuka parah sebagai bahan pembeku karet (Sannia dkk., 2013).

Menurut Satriawan (2015), salah satu cara memperpendek rantai penjualan bokar adalah membentuk Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No 38/Permentan/OT. 140/2008 yaitu tentang Pedoman Pengolahan dan Pemasaran Bahan Olah Karet (Bokar) pada Bab 3 pasal 17 Ayat 1 yang berbunyi bahwa untuk meningkatkan skala ekonomi usaha dalam pengolahan dan pemasaran bokar dibentuk kelembagaan yang disebut Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar disingkat dengan UPPB (Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2008).

Pemerintah membentuk sebuah lembaga yaitu Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) untuk merealisasikan peraturan tersebut. UPPB adalah suatu unit usaha yang dibentuk oleh dua atau lebih kelompok pekebun untuk melakukan kegiatan bimbingan teknis, pengolahan dan pemasaran bokar (Direktoral Jendral Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian, 2011). Dengan dibentuknya UPPB diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan kualitas karet dan pendapatan di Indonesia. Karena seperti kita ketahui Indonesia merupakan eksportir karet alam nomor dua di dunia, akan tetapi produktivitas karet alam yang ada tidak diimbangi dengan mutu kualitas bokar yang dihasilkan petani. Hal ini menyebabkan harga bokar dipetani rendah. Oleh karena itu kelembagaan ini dibentuk dengan tujuan untuk memperbaiki mutu kualitas bokar,

dengan mutu kualitas bokar yang terjaga dapat meningkatkan posisi tawar dan pendapatan ditingkat petani karet sehingga petani karet di Indonesia sejahtera.

Sebagai suatu organisasi yang bergerak dibidang ekonomi, UPPB merupakan salah satu wadah kegiatan yang dipandang baik untuk membangun pendapatan petani dan kualitas bokar yang baik. Keberhasilan dari UPPB tidak lepas dari kinerja UPPB dan partisipasi anggota petani itu sendiri. Kepengurusan yang dilakukan dengan benar dan transparan oleh pengurus dan kemauan dari petani anggota untuk ikut serta berpartisipasi pada setiap kegiatan UPPB. Partisipasi anggota merupakan kunci keberhasilan anggota dan unit pengolahan dan pemasaran bokar. Dimana secara umum, partisipasi berarti meningkatkan peran serta orang-orang yang mempunyai misi dan visi yang sama untuk mengembangkan suatu organisasi. Keberhasilan kinerja UPPB sangat erat hubungannya dengan partisipasi aktif dari masyarakat sehingga UPPB dapat dinyatakan berhasil jika adanya partisipasi aktif dari anggota itu sendiri. Partisipasi anggota UPPB dapat dinyatakan dalam bentuk kemauan petani dalam melakukan pengolahan karet yang baik sesuai dengan anjuran, mengikuti pelatihan dari pengurus UPPB dan memasarkan karet di UPPB itu sendiri.

UPPB yang terdaftar di Kecamatan Sungai Lilin berjumlah 5 UPPB yang tersebar pada setiap desa yang masyarakatnya berusahatani karet. UPPB yang berada di Kecamatan Sungai Lilin Desa Cinta Damai adalah UPPB Sumber Rejeki yang berdiri pada tanggal 12 Januari 2017 yang beranggota kurang lebih dari 200 petani. Kecamatan Sungai Lilin UPPB ini memiliki koperasi yang beranggotakan 90 petani, koperasi ini menyediakan prasarana untuk petani seperti pupuk dan saprodi. Sistem pemasaran yang digunakan UPPB ini adalah sistem pasar lelang. Jumlah karet yang dilelang perminggu dari UPPB ini adalah 10-15 ton dalam bentuk slab tebal. Pasar lelang dilakukan seminggu sekali yaitu pada hari minggu.

Fungsi UPPB ini adalah untuk memberikan pemberitahuan atau pembelajaran cara penggunaan peralatan kerja seperti menggunakan pisau penyadapan, pengelolaan, dan pemasaran karet, serta memberikan pengetahuan tentang baku mutu standar karet. Kemudian untuk meningkatkan pendapatan petani dengan kualitas bokar yang baik sehingga dapat dijual dengan harga yang

tinggi. Akan tetapi sejak adanya UPPB dan rata-rata petani tersebut sudah menjadi anggota UPPB kehidupan ekonomi petani sangat terbantu dan karet yang dihasilkan adalah karet yang bersih dan bagus. UPPB ini menjadi tumpuan harapan petani serta merupakan salah satu kelembagaan agribisnis dalam mendukung pembangunan sistem agribisnis di pedesaan.

Kecamatan Sungai Lilin memiliki produksi karet urutan ke-11 dari 14 kecamatan di Kabupaten Musi Banyuasin, dimana hasil produksinya tergolong rendah sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui apa penyebab dari hal tersebut. Pemerintah telah membentuk Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar untuk membantu petani dalam memasarkan karetnya. UPPB yang baik tidak hanya dilihat dari kinerja UPPB dan pengurusnya saja, akan tetapi harus ada juga respon dari anggotanya. Partisipasi petani didalam sebuah UPPB merupakan bentuk respon positif petani terhadap UPPB. UPPB yang baik yang mampu melayani setiap keperluan anggotanya akan berpengaruh secara langsung terhadap kegiatan usaha tani yang dilakukan dan akan berdampak terhadap pendapatan anggota itu sendiri. Dari pernyataan-pernyataan diatas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat kinerja dari UPPB dan pengaruhnya terhadap pendapatan anggota petani plasma karet di Desa Cinta Damai.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja UPPB Sumber Rejeki pada perkebunan plasma karet di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Banyuasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat keaktifan partisipasi petani pada UPPB Sumber Rejeki di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani karet yang diterima petani sebagai anggota UPPB Sumber Rejeki di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengukur kinerja UPPB Sumber Rejeki pada perkebunan plasma karet di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Banyuasin.
2. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat keaktifan partisipasi petani pada UPPB Sumber Rejeki di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan petani karet yang diterima petani sebagai anggota UPPB Sumber Rejeki di Desa Cinta Damai Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi UPPB untuk dapat lebih meningkatkan kinerjanya dan untuk petani plasma yang menjadi anggota UPPB untuk dapat meningkatkan keaktifan partisipasinya dalam kegiatan UPPB. Dengan begitu pengurus UPPB dan petani dapat mengetahui segala kekurangan dan bisa menjadikan penelitian ini sebagai pandangan atau arahan untuk kedepannya agar kegiatan UPPB bisa lebih baik serta petani menjadi sejahtera. Dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga atau instansi terkait sebagai informasi tambahan serta semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ma'ruf. (2014). Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Alamsyah, A., Iman, S. N., Dwi, S. A., & Afrizal, V. 2017. Tinjauan Penerapan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar untuk Mendukung Gerakan Bokar Bersih Di Sumatera Selatan. Sembawa: Warta Perkaretan.
- Amir, M, F. 2015. Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan Konsep dan Penilaian Kinerja di Perusahaan. Kn.litbang.kemkes.co.id. (Diakses pada 6 Oktober 2020).
- Baye, M. 2010. Managerial Economics and Business Strategy. Seventh Edition. McGraw-Hill Irwin. Singapura.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Sumatera Selatan dalam Angka 2019. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Kabupaten Musi Banyuasin dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Banyuasin.
- Biba, M. A. (2016). Preferensi Petani terhadap Jagung Hibrida Berdasarkan Karakter Agronomik, Produktivitas, dan Keuntungan Usahatani. Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan, 35(1), 81-88.
- Boerhendly, I., & Amypalupy, K. (2011). Optimalisasi Produktivitas karet melalui penggunaan bahan tanam, pemeliharaan, sistem eksploitasi dan peremajaan tanaman. Jurnal Litbang 30(1), 23-30.
- Budiman, H. 2012. Budidaya Karet Unggul. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Bursatrianyo. 2014. Teknik dan Waktu Penyadapan Karet. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. Bunan.litbang.pertanian.go.id. (Diakses 10 Oktober 2020).
- Deptan. 2006. Basis Data Statistik Pertanian (<http://www.database.deptan.go.id/>). Diakses tanggal 5 Mei 2009.
- Didit, H dan Agus, A. 2005. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet. PT. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2014. Pola Pengembangan Pemasaran Komoditi Karet Sumatera Selatan. Palembang
- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2016). Statistik Perkebunan Indonesia 2015-2017 Karet. Jakarta: Kementerian Perkebunan.
- Direktorat Jendral Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian. 2011. Pedoman Penerapan Sistem Jaminan Mutu Bokar. Jakarta: Kementerian Pertanian
Kementan. 2012. Laporan Kinerja Kementerian Pertanian Tahun 2011. Kementerian Pertanian. Jakarta.

- Direktorat Jenderal Perkebunan. (2013). Bokar Bersih Meningkatkan Daya Saing. <http://ditjenbun.pertanian.go.id> Retrieved from <http://ditjenbun.pertanian.go.id>.(Online). Diakses 10 Oktober 2020.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2015. Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Karet 2014-2016. Direktorat Jendral Perkebunan. Jakarta.
- Fahrudin, Adi. 2011. Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat. Bandung : Humaniora.
- Gustiyan, H. 2004. Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian. Salemba Empat, Jakarta.
- Hafsah, M. J. 2003. Kemitraan Usaha: Konsepsi dan Strategi. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta
- Hasibuan, Melayu S.P, (2009). Manajemen sumber daya manusia ,Cetakan 13 (Edisi revisi). Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasibuan, R.U., A. Lubus dan A. Farida. 2014. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbandingan harga petani karet dalam menjual karet ke pasar lelang dengan non pasar lelang (toke) di Desa Muhajirin Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muara Jambi. Jurnal Eosio Ekonomi Bisnis; 17(2):64-71.
- Iman, S.N., Aprizal, A., Dwi, S. A., 2019. Peningkatan Bagian Harga Yang Diterima Petani Karet Melalui Pemasaran Terorganisir [online]. Warta Perkaratan 2019, 38(1), 35-46. <http://docplayer.info/amp/31307980-Budidaya-dan-pasca-panen-karet.html>. [Diakses 19 Oktober 2020].
- Island Boerhendy. 2010. Manajemen dan Teknologi Budidaya Tanaman Karet, Balai Penelitian Sembawa.
- Jalieli A dan Sadono D. 2013. Tingkat Partisipasi dan Keberdayaan Petani Alumni Program SL-PTT (Kasus Desa Gresik Wetan Kabupaten Cirebon). Jurnal Penyuluhan; 9 (2): 99-108
- Junaidi, D. 2017. Evaluasi Pelaksanaan Bokar Bersih. Banjarbaru, Indonesia: Kementrian Pertanian.
- Kasmir, (2016).Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik), Cetakan 2 (Edisi I).Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Kementerian Pertanian. (2008). Peraturan menteri pertanian RI No.38 tahun 2008 tentang pedoman pengolahan dan pemasaran bahan olah karet. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Mantra, Ida Bagus. 2003. Demografi Umum . Jakarta : Pustaka Raja.
- Mardikanto, Totok. (1994). Bunga Rampai Pembangunan Pertanian. UNS Press. Surakarta.

- Maryani A, Haryanto Y and Anwarudin O. 2017. Strategy of agricultural extension to improve participation of the farmers in special effort in increasing rice production.
- Maulana IA. 2013. Analisis Pengaruh Keterampilan, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan dan Pendidikan terhadap Keluarga Miskin di Desa Sumbergondo Kec.Glenmore Kab.Banyuwangi [skripsi]. Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi. Universitas Jember
- Mepriyanto, Firdaus, T., & Huda, N. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. *E-Jurnal Bung Hatta*, 7(3), 1–15.
- Mulijanti SL, Sinaga, A. 2014. Efektivitas Pendampingan Teknologi Tanam Jajar Legowo terhadap Perubahan Sikap dan Pengetahuan Petani di Kabupaten Sumedang Jawa Barat. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat.
- Muchtar K, Purnaningsih N, Susanto D. 2014. Komunikasi Partisipatif pada Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT). *Jurnal Komunikasi Pembangunan*; 12 (2): 1-14.
- Nancy, C., Syarifa, L. F., Agustina, D. S., Alamsyah, A., & Nugraha, I. S. (2012). Buku Pengembangan pemasaran bahan olah karet di Provinsi Sumatera Selatan. Banyuasin, Indonesia: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan dan Balai Penelitian Sembawa.
- Nasution, Zulkarnain. 2009. Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi. Malang : UMM Press.
- Ningsih, Setia dan Hendra Dukalang. 2019. Penerapan Metode Suksesif Interval pada Analisis Regresi Linier Berganda. *Jambura Journal of Mathematics*. (Online), <https://media.neliti.com/media/publications/273224-penerapan-metode-suksesif-interval-pada-ec9445b9.pdf>. {Diakses 15 Oktober 2020}
- Priyatno D. 2018. Panduan SPSS Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa & Umum. ANDI (Anggota IKAPI). Yogyakarta.
- Nugraha, I. S., Alamsyah, A., & Sahuri. 2019. Effort to increase rubber farmer's income when rubber low prices. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, Vol.4, No.2, hal 187-197.
- Rahim, A.B.D., dan Hastuti, D.W.R. 2007. Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahman, H. 2016. Pengembangan Pasar Lelang Forward Komoditas Bahan Olah Karet (Bokar) di Provinsi Sumatera Selatan.
- Rangga KK dan Syarief YA. 2017. Paddy farmer households' participation and food security level in special effort Program in Seputih Raman Sub-district of Central Lampung Regency. *IOP Confrence Series: Earth and Environmental Science*, Vol 142: 1-5. [Iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/142/1/01060](http://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/142/1/01060). [Diakses 11 Oktober 2020].

- Sannia, B., R. Hanung Ismono, B. Viantimala. 2013. Hubungan Kualitas Karet dengan Tambahan Pendapatan Petani di Desa Program dan Non-program. Fakultas Pertanian, Universitas Lampung. Vol. 1, No. 1.
- Sulistiyani, A.T. 2004. Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan. Gava Media, Jogjakarta.
- Sumardjo, Sulaksana, J, dan Darmono, W., 2004. Teori dan Praktik Kemitraan Agribisnis. Jakarta. Penebar Swadaya. Suriawiria,
- Syaputra, D. J. 2018. Pengaruh Program Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Terhadap Keterampilan Petani Karet Di Kecamatan Karang Bintang Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan. (Skripsi), Universitas Pasundan. Diakses dari <http://repository.unpas.ac.id/39227/>
- Syarifa, L. F., Agustina, D. S., Nancy, C., & Supriadi, (2012). Evaluasi tingkat adopsi klon unggul di tingkat petani karet Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Karet*, 30(1),12-22.
- Umar, H. Y., J. O. Otitolaiye, and H. I. Opaluwa. 2011. Evaluation of Acacia Species (Gum Arabic) market struktur, market conduct, and performance in Borno State, Nigeria. *Journal of Agricultural and Social Science* 7 (1): 17-20.
- Wulandari, D. (2014, 4 Juni). Sumsel didesak terapkan bokar bersih. *Bisnis.com*. Retrieved from <http://kabar24.bisnis.com/read/20140604/78/233077/sumseldidesak-terapkan-bokar-bersih>
- Wulandari, D. (2015, 17 September). Peningkatan bahan olah karet kunci dorong dayasaing. *Bisnis.com*. <http://market.bisnis.com/read/20150917/94/473368/peningkatan-bahan-olahkaret-kunci-dorong-daya-saing>. (Online). [Diakses 8 Oktober 2020].
- Zuhra, C, F. 2016. Karet. Departemen Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatera Utara. Karya Ilmiah.